



Manajemen Layanan Khusus Ekstrakurikuler di SMP Science Quran Al Irsyad Al Islamiyyah Jember

✉ Nur Lailatul Komariyah¹, Wafiq Fathurrohman², Azizatul Amaliyah³, Rofiq Hidayat⁴
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia
Email: nurlaila4842@gmail.com¹, wafiqfathurrohman03@gmail.com²,
azizatulamaliyah123@gmail.com³, rofiqhidayat@uinkhas.ac.id⁴

INFORMASI ARTIKEL

Received: Sep 25, 2023, Revised: Oktober 30, 2023, Accepted: November 20, 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi manajemen terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP SCIENCE QURAN AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH JEMBER beserta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan deskriptif kualitatif dengan field research sebagai jenis penelitiannya. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara terstruktur, dokumentasi dan observasi partisipasi pasif. Penentuan subyek penelitian melalui teknik purposive maka di peroleh yakni wakil kepala sekolah kesiswaan, kepala sekolah dan siswa siswi. SMP SCIENCE QURAN AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH JEMBER Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan adanya program kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh pihak sekolah yang bertujuan untuk mengasah bakat minat siswa. Adanya struktur organisasi pada setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler, meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.

Kata kunci: Manajemen; Manajemen Layanan Khusus; Ekstrakurikuler.

Management of Special Extracurricular Services at SMP Science Quran Al Irsyad Al Islamiyyah Jember

ABSTRACT

This research aims to describe the management function of extracurricular activities at SMP SCIENCE QURAN AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH JEMBER along with supporting and inhibiting factors in implementing these activities. This research is a qualitative descriptive approach research with field research as the type of research. Data collection was carried out using structured interviews, documentation and passive participant observation. Determining the research subjects using purposive techniques resulted in the students being the deputy head of the school, the head of the school and the students. SMP SCIENCE QURAN AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH JEMBER To maintain the validity of the data, this research uses source triangulation and engineering triangulation techniques. The findings in this research indicate that there is an extracurricular activity program carried out by the school which aims to hone students' talents and interests. There is an organizational structure for each type of extracurricular activity, including the process of planning, organizing, implementing and evaluating extracurricular activities.

Keywords: Management, Special Services Management, Extracurricular

How to Cite:

Komariyah, N, L., Fathurrohman, W., Amaliyah, A., Hidayat, R., (2023). Manajemen Layanan Khusus Ekstrakurikuler di SMP Science Quran Al Irsyad Al Islamiyyah Jember. *JMPI: Jurnal Manajemen, Pendidikan, dan Pemikiran Islam*, 1(1),101-115.

✉ Corresponding author :

Email: nurlaila4842@gmail.com¹, wafiqfathurrohman03@gmail.com², azizatulamaliyah123@gmail.com³,
rofiqhidayat@uinkhas.ac.id⁴

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Annisa, 2022). Pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia (Nurkholis, 2013). Selain itu ada pandangan lain bahwa pendidikan adalah proses perubahan sikap tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui sistem pengajaran dan pelatihan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidika akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Rahman & Munandar, 2022).

Dalam mencapai kesuksesannya, suatu lembaga pendidikan mengelola keteraturan kinerja pada setiap bagian yang menjadi komponen-komponen pendidikan. Seperti kurikulum, kesiswaan, pembiayaan, pendidikan dan kependidikan, sarana dan prasarana, dan komponen diluar kegiatan akademik seperti ekstrakurikuler yang dapat menunjang proses pendidikan. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang memiliki kontribusi penting terhadap pendidikan dalam mencapai tujuannya. Sehingga setiap komponen harus dikelola dengan baik.

Sekolah berperan sebagai institusi pendidikan yang mengakomodasi dan membimbing peserta didik agar memperoleh kemampuan, kecerdasan,

dan keterampilan. Dalam proses pendidikan, koordinasi dan arahan yang terstruktur sangat diperlukan. Selain menerima pendidikan intrakurikuler, yang melibatkan program pengajaran sesuai kurikulum, sekolah juga harus mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini bertujuan untuk membimbing dan mengoptimalkan perkembangan bakat serta minat siswa. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat mencapai prestasi belajar maksimal, sesuai dengan tujuan pendidikan. Program ekstrakurikuler di sekolah diharapkan dapat merespons kebutuhan peserta didik, memberikan dukungan kepada mereka yang memerlukan, memperkaya lingkungan belajar, dan merangsang kreativitas siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran dengan bertujuan memberikan bekal dan pengalaman bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki. Menurut Prihatin dalam (Rifki & Listyaningsih, 2017) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia Indonesia seutuhnya. Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah dalam Pasal 1 dan 2 menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal

dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan Permendikbud RI Nomor 81 tahun 2013 tentang implementasi kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler, disebutkan bahwa didalam kurikulum 2013 kegiatan ekstrakurikuler dibedakan menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan.

Siswa tidak hanya dituntut untuk mengembangkan intelektualnya saja, namun terdapat kegiatan lain yang nantinya akan mengembangkan psikomotor dan afektif siswa. Salah satu kegiatan yang menunjang adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler terdapat beberapa cabang misalnya dalam bidang keseman baik seni rupa, seni budaya dan seni music.

Dalam Penelitian ini SMP Science Quran Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember adalah sekolah yang telah menerapkan manajemen kegiatan ekstrakurikuler. Untuk meningkatkan prestasi siswa di SMP Science Quran Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember perlu adanya dukungan yang kuat dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan sarana prasarana pendidikan sesuai dengan ketentuan standar nasional Pendidikan. Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah perkumpulan peserta didik berdasarkan minat, bakat, dan kecenderungannya untuk beraktivitas dan berkreativitas di luar program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan salah satu bidang Pelajaran yang diminati oleh sekelompok peserta didik misalnya, olahraga, kesenian, berbagai macam, keterampilan, kepramukaan, dan sebagainya.

Berbagai kendala juga masih dihadapi yaitu banyaknya ekstrakurikuler yang ada dan waktu jam pelajaran kurikuler yang panjang sering kali menjadi kesulitan tersendiri dalam mengatur waktu dan jadwal kegiatan ekstrakurikuler, cuaca yang sering berubah-ubah membuat kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan diluar ruangan terhambat juga pelatih yang terkadang telat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilaksanakan dalam menemukan dan mendeskripsikan suatu kegiatan yang dilakukan. Denzin & Lincoln dalam (Albi Anggito, 2018). Untuk metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang melukiskan, mendeskripsikan, serta memaparkan apa adanya kejadian objek yang diteliti berdasarkan situasi dan kondisi ketika penelitian itu dilakukan (Sugiyono, 2013).

Maka dari itu peneliti menggunakan jenis penelitian field research ialah penelitian lapangan atau penelitian di lapangan. Ada juga yang menamakan penelitian empiris atau penelitian induksi (Simanjuntak, 2014). Agar dapat mencari data di lapangan secara detail dan terperinci dengan cara mengamati dari fenomena terkecil yang menjadi acuan titik permasalahan, sampai mengamati fenomena terbesar tentang manajemen layanan khusus ekstrakurikuler di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember. Penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara terstruktur, dokumentasi dan observasi partisipasi pasif. Penentuan subyek penelitian melalui teknik purposive maka di peroleh

yakni wakil kepala sekolah kesiswaan, kepala sekolah dan siswa siswi kelas VII dan VIII SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Adapun penelitian ini dilakukan pada SMP Science Quran Al Irsyad Al Islamiyyah Jember yang berada di Jalan Gumuk Kerang, Sumpersari, Kec. Sumpersari, Kabupaten Jember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember Merupakan salah satu lembaga Pendidikan Formal khusus yang didirikan pada Tahun 2021 oleh Syech Ahmad Surkati dan di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional. Tujuan didirikannya SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember ialah untuk mewadahi siswa-siswa khususnya siswa dengan kebutuhan khusus. Sekolah ini didirikan dengan komitmen untuk memberikan pendidikan yang merangkul semua siswa tanpa memandang perbedaan, dengan memastikan bahwa siswa-siswa khususnya siswa dengan berkebutuhan khusus dapat belajar bersama teman-teman mereka yang normal secara sosial maupun akademis. Tujuan utama sekolah ini adalah menciptakan lingkungan yang inklusif, di mana siswa dapat tumbuh dan belajar bersama dalam suasana yang mendukung, sambil menekankan keunggulan keagamaan. Dengan fasilitas yang memadai dan pendekatan yang holistik, sekolah ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang terampil secara akademis dan juga berkarakter qur'ani, siap untuk bersaing, dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat yang salah satunya diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Managemen merupakan proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran organisasi yang sudah ditetapkan. Sumber daya organisasi yang dimaksud adalah seluruh aset yang

dimiliki oleh organisasi, baik manusianya dan keterampilan, know-how, serta pengalaman mereka, maupun mesin, bahan mentah, teknologi, citra organisasi, paten, modal finansial, serta loyalitas pegawai dan pelanggan (Suprihanto, 2014).

Manajemen Pendidikan Islam (MPI) adalah proses merencanakan, melaksanakan, mengorganisasikan dan mengevaluasi konsep (teori) yang dilaksanakan (Arsyam, 2020).

Dalam manajemen pendidikan islam terdapat manajemen layanan khusus. Manajemen layanan khusus di sekolah pada dasarnya dibuat untuk mempermudah atau memperlancar pembelajaran, serta dapat memenuhi kebutuhan khusus siswa di sekolah. Pelayanan khusus diselenggarakan di sekolah dengan maksud untuk memperlancar pelaksanaan pengajaran dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Pendidikan di sekolah antara lain juga berusaha agar peserta didik senantiasa berada dalam keadaan baik, baik disini menyangkut aspek jasmani maupun rohaninya (Sholeh, 2023b). Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen layanan khusus adalah suatu proses kegiatan memberikan pelayanan kebutuhan kepada peserta didik untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan bisa tercapai secara efektif dan efisien (Putra, 2016).

Dalam manajemen layanan khusus terdapat kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah aktivitas di luar jadwal pelajaran yang mendukung kegiatan intrakurikuler secara tidak langsung. Meskipun mendukung secara tidak langsung, dampak jangka panjangnya sangat signifikan bagi perkembangan holistik peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler diadakan di luar jam pelajaran reguler, dengan sebagian besar materi yang berbeda dari yang diajarkan dalam kurikulum inti, dan dapat diselenggarakan di dalam atau di luar lingkungan sekolah. Setiap peserta didik dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler

sesuai dengan minat dan bakat mereka, baik yang diwajibkan maupun yang bersifat pilihan. Hal ini disebabkan karena kegiatan tersebut memiliki peran utama dalam mengarahkan dan mengembangkan potensi peserta didik sesuai minat dan bakat mereka, memperluas pengetahuan, memungkinkan interaksi sosial, meningkatkan keterampilan, mengisi waktu luang, dan lain sebagainya (Zulkarnain, 2018).

Menurut (Wiyani, 2013) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya (Sholeh, 2023a). Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler tentunya harus diatur dengan sebaik mungkin dari awal proses perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*) hingga tahap akhir pengawasan (*Controlling*) (Amiruddin Tumanggor & Simatupang, 2021). Pada proses awal perencanaan ekstrakurikuler di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember melibatkan beberapa langkah mulai dari penetapan tujuan hingga penetapan sistem perencanaan ekstrakurikuler yang di antaranya:

1. Penetapan tujuan adanya ekstrakurikuler oleh kepala sekolah yang dibantu wakil kepala kesiswaan yang meliputi:
 - a. Mewadahi bakat minat siswa-siswi SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember.

- b. Memberikan hiburan berupa kegiatan yang bermanfaat kepada siswa-siswi SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember

1. Menyiapkan dan melakukan inventarisasi berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia
2. Melakukan rapat dengan wali murid untuk mensosialisasikan serta merundingkan terkait ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan
3. Menyebarkan angket kepada semua siswa untuk mengidentifikasi bakat dan minat mereka terhadap ekstrakurikuler yang telah disepakati bersama dengan wali murid
4. Melakukan perekrutan pelatih, serta penanggung jawab masing-masing ekstrakurikuler, dalam proses perekrutan pelatih terdapat beberapa
5. Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan

Selain aspek perencanaan program ekstrakurikuler, terdapat juga perencanaan terkait jadwal latihan harian siswa dan tata tertib dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler harus dimanfaatkan dengan baik agar latihan dan tujuan organisasi ekstrakurikuler dapat berjalan lancar. Penyusunan tata tertib dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah prinsip penting dalam rencana kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa.

Prinsip dalam proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember sangat berkaitan dengan tata tertib. Langkah-langkah dalam pembuatan rancangan kegiatan ekstrakurikuler melibatkan inventarisasi jenis kegiatan, penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan, pembuatan pedoman pelaksanaan, pelatihan pelatih kegiatan, dan penyuluhan program kepada guru dan komite sekolah.

Pihak yang terlibat dalam proses pembuatan rancangan program kegiatan ekstrakurikuler meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan,

tim tata tertib dari bagian kurikulum, dan Pelatih kegiatan ekstrakurikuler. Pihak yang terlibat dalam proses pembuatan rancangan program kegiatan ekstrakurikuler juga termasuk Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Binpres dan ekskur, serta Pelatih kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil dari proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember adalah program kegiatan ekstrakurikuler. Perencanaan yang matang akan memudahkan pelaksanaan kegiatan dan membantu mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Tabel 1.1 Rencana Strategis Ekstrakurikuler

No.	Ekstrakurikuler	Rencana
1.	Pramuka (Putra/Putri)	- Pelaksanaan ekstrakurikuler mulai jam 12.15-13.15 - Pelatihan intensif siswa kelas 7-8 potensial
2.	Silat (Putra)	- Pelaksanaan ekstrakurikuler mulai jam (13.45-14.45) - Pelatihan intensif siswa kelas 7-8 potensial
3.	Taekwondo (putri)	- Pelaksanaan ekstrakurikuler mulai jam (13.45-14.45) - Pelatihan intensif siswa kelas 7-8 potensial
4.	Futsal (Putra)	- Pelaksanaan ekstrakurikuler mulai jam (13.45-14.45) - Pelatihan intensif siswa kelas 7-8 potensial
5.	Basket (Putri)	- Pelaksanaan ekstrakurikuler mulai jam (13.45-14.45) - Pelatihan intensif siswa kelas 7-8 potensial
6.	Panahan (Putri)	- Pelaksanaan ekstrakurikuler mulai Jam (13.45-14.45) - Pelatihan intensif siswa kelas 7-8 potensial
7.	Panahan (Putra)	- Pelaksanaan ekstrakurikuler mulai jam (13.45-14.45) - Pelatihan intensif siswa kelas 7-8 potensial
8.	Jurnalistik (Putri)	- Pelaksanaan ekstrakurikuler mulai jam (13.45-14.45) - Pelatihan intensif siswa kelas 7-8 potensial
9.	Koding (Putra/Putri)	- Pelaksanaan ekstrakurikuler mulai jam (8.00-9.00) - Pelatihan intensif siswa kelas 7-8 potensial
10.	Karya Ilmiah Remaja (Putra/Putri)	- Pelaksanaan ekstrakurikuler mulai jam (13.45-14.45) - Pelatihan intensif siswa kelas 7-8 potensial
11.	Sains (Putra/Putri)	- Pelaksanaan ekstrakurikuler mulai jam (13.15-14.15) - Pelatihan intensif siswa kelas 7-8 potensial
12.	Bimpres (Putra/Putri)	- Pelaksanaan ekstrakurikuler mulai jam (13.15-14.15) - Pelatihan intensif siswa kelas 7-8 potensial

Sesuai dengan pendapat Robbins dan Coulter dalam (Sule, Ernie T., 2017) mendefinisikan perencanaan sebagai sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk pencapaian rujukan organisasi tersebut secara menyeluruh, serta merumuskan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan organisasi. *Planning is a process that involves defining the organization's goals, establishing an overall strategy for achieving those goals, and developing a comprehensive set of plans to integrate and coordinate organizational work.*

Selain perencanaan program ekstrakurikuler diatas tentunya setiap program yang akan dijalankan harus memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) kegiatan ekstrakurikuler. Menurut (Winata, 2016) *Standard Operating Procedure* (SOP) kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah seperangkat pedoman tertulis yang merinci langkah-langkah yang harus diikuti dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan sekolah untuk memastikan langkah kerja setiap anggota telah berjalan secara efektif dan konsisten, serta memenuhi standar dan sistematis. SOP kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas kepada semua pihak yang terlibat, termasuk guru pembimbing, siswa, dan orang tua, sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan efisien, aman, dan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Selain itu, SOP juga membantu dalam memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan siswa dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Tentunya, SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

1. Kegiatan ekstrakurikuler di mulai pada pukul 13.45 sampai 14.45

2. Pelatih / Pembina Hadir 15 Menit sebelum ekskul di mulai apabila ada keterlambatan maka di haruskan memberitahukan kepada PJ ekskul
3. PJ ekskul bertugas mengabsen kehadiran siswa
4. PJ ekskul menunjuk kordinator atau ketua ekskul dari siswa
5. Apabila pelatih tidak hadir maka wajib memberikan materi yang akan di sampaikan kepada siswa
6. PJ bertugas menggantikan pelatih ekskul yang tidak bisa hadir sesuai dengan materi yang di siapkan pelatih
7. Setiap ada event perlombaan maka Pelatih mengajukan kepada PJ dan PJ menindaklanjuti kepada waka kesiswaan kemudian wakasis kepada kepala sekolah

Pada tahap selanjutnya yakni proses pengorganisasian ekstrakurikuler. Pengorganisasian ialah suatu cara pengaturan pekerjaan dan pengalokasian pekerjaan diantara para anggota organisasi sehingga tujuan pengorganisasian dapat dicapai secara efektif dan efisien. Salah satu prinsip pengorganisasian adalah terbaginya semua tugas dalam berbagai unsur organisasi secara proporsional (Hakim, 2020). Mengenai proses pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember telah dilaksanakan dengan baik oleh kepala sekolah dan waka kesiswaan, beberapa kegiatan ekstrakurikuler di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember antara laki-laki dengan perempuan di pisah, mulai dari jenis ekstrakurikuler, tempat dan pelatih nya, semisahan ini dilakukan dengan tujuan untuk menjaga kesesuaian kegiatan ekstrakurikuler dengan visi dan misi sekolah, serta mungkin juga untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut

sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang dipegang oleh sekolah.

Adapun nama, tempat, pelatih dan penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember sebagai berikut:

Tabel 1.2 Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler

			jawab		
1.	Pramuka	L/P	Lapangan Sekolah	Ust Ardi	Ust Ardi
2.	Silat	L	Aula Putra	Pak Candra	Ust Arif
3.	Taekwondo	P	Aula Putri	Mbak Dea	Ustadzah Iega
4.	Futsal	L	Lapangan Sekolah	Pak Andi	Ust Solihin
5.	Basket	P	Lapangan Basket	Ustadzah Aulia	Ustadzah Aulia
6.	Panahan	L/P	Lapangan Sekolah	Pak Feri dan Mbak Ayu	Ustadzah Farah dan Ustadzah Purwasih
7.	Jurnalistik	P	Lab Sekolah	Kak Mathari	Ustadzah Rieke
8.	Cooding	L/P	Lab sekolah	Ust Rizki	Ust Rizki
9.	Sains/KTI	L/P	Lab Sekolah	Ustadzah Rizki Amalia	Ustadzah Rizki Amalia
10.	Kesenian	P	Kelas	Ustadzah Rieke	Ustadzah Rieke
11.	Badminton	L	Lapangan Sekolah	Mas Rico	Ust Akbar
12.	Binpres	L/P	Lab Sekolah	Ustadzah Tika	Ustadzah Tika

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember diawali dengan pemilihan penanggung jawab dan instruktur setiap kegiatan ekstrakurikuler, waka kesiswaan menjadi penanggung jawab utama ekstrakurikuler, sedangkan untuk proses pemilihan penanggung jawab dan instruktur setiap kegiatan ekstrakurikuler, penanggung jawab utama akan memilih guru dari sekolah untuk menjadi penanggung jawab setiap kegiatan ekstrakurikuler, kemudian penanggung jawab ekstrakurikuler menunjuk

kordinator atau ketua ekskul dari siswa, sedangkan untuk instruktur kegiatan ekstrakurikuler, sekolah mengambil tenaga profesional dari luar sekolah.

Adapun tugas dari penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari:

1. Mengabsen siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
2. Mentertibkan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
3. Mengatur pengkajian atau penyampaian
4. Pelaporan kegiatan ekstrakurikuler
5. menggantikan pelatih ekskul yang tidak bisa hadir sesuai dengan materi yang di siapkan pelatih

Pengorganisasian siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah proses di mana siswa terlibat dalam berbagai kegiatan di luar program akademik reguler sekolah, seperti klub, tim olahraga, paduan suara, dan lainnya. Jumlah siswa yang terlibat dalam ekstrakurikuler bervariasi tergantung pada minat dan ketersediaan program di sekolah. Beberapa sekolah mungkin memiliki banyak pilihan ekstrakurikuler yang melibatkan sebagian besar siswa, sementara yang lain mungkin menawarkan program yang lebih spesifik dengan jumlah siswa yang lebih terbatas. Tujuan dari pengorganisasian siswa dalam ekstrakurikuler adalah untuk memungkinkan mereka mengembangkan keterampilan, minat, dan bakat tambahan di luar lingkup pembelajaran akademik, serta mempromosikan pengembangan kepribadian dan hubungan sosial yang sehat.

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember selaras dengan pendapat (Winoto, 2020) bahwa pengorganisasian berarti penyusunan tugas kerja dan tanggung jawab. Pengorganisasian merupakan

keseluruhan proses pengelompokan semua tugas, tanggung jawab, wewenang, dan komponen dalam proses kerjasama sehingga tercipta suatu sistem kerja yang baik dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengorganisasian dilakukan berdasarkan tujuan dan program kerja sebagaimana dihasilkan dalam perencanaan.

Adapun jumlah siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember sebagai berikut:

Tabel 1.3 jumlah data siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler

No.	Jenis Ekstrakurikuler	Jumlah Siswa
1.	Badminton	21
2.	Silat	20
3.	Futsal	22
4.	Panahan Putra	12
5.	Panahan Putri	7
6.	Taekwondo	10
7.	Jurnalistik	5
8.	Basket	13
9.	Kesenian	10
10.	Binpres	3
11.	Karya Ilmiah	Semua siswa kecuali binpres
12.	Pramuka	Semua siswa

Pengorganisasian tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk mewadahi bakat dan minat siswa. Selain itu juga agar setiap kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa. Serta untuk membimbing seluruh orang yang terlibat dalam ekstrakurikuler agar bekerja sama secara efektif.

Pada tahap selanjutnya yakni proses penggerakan atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang diatur dan disusun secara tertulis agar kegiatan yang dijalankan dapat terarah dan berjalan dengan lancar sesuai dengan pedoman, penggerakan atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dimulai dari awal tahun pelajaran. Pelaksanaan selanjutnya yaitu

dilaksanakan setiap hari setelah jam pelajaran intrakurikuler berakhir dan pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut diadakan di sekolah serta untuk waktu, hari dan tempat pelaksanaan kegiatan diatur oleh masing-masing anggota kegiatan ekstrakurikuler atas kesepakatan dengan Pelatih kegiatan ekstrakurikuler. Pihak yang terlibat dalam proses penggerakan atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember yaitu Pelatih kegiatan dan anggota kegiatan ekstrakurikuler (siswa). Komponen yang harus diperhatikan dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember yaitu sarana dan prasarana serta surat permohonan izin yang digunakan untuk menunjang dan mendukung kelancaran proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember proses pelaksanaan diatur dan dikelola oleh pihak sekolah, bekerjasama dengan pihak luar yang membantu dalam pelaksanaan pelatihan kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa.

Pihak sekolah menerapkan prosedur tertentu untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh siswa. Tingkat kehadiran dalam ekstrakurikuler di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember sangat ketat dengan 2 kali siswa tidak hadir tidak diperkenankan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selama 1 semester dan dengan melihat juara-juara yang diraih oleh masing-masing kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya proses pelaksanaan terhadap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, semua kegiatan yang telah disusun atau diatur dapat berjalan sesuai yang diinginkan atas kesepakatan bersama secara efektif dan efisien.

Pemaparan di atas selaras dengan pendapat (Winoto, 2020) bahwa penggerakan atau pelaksanaan merupakan aktivitas manajer yang berfungsi menggerakkan sumberdaya

manusia dan mendayagunakan sumber daya non manusia dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Dengan kata lain, penggerakan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan untuk membimbing, mengarahkan, dan mengatur segala kegiatan yang telah ditugaskan. Penggerakan pada dasarnya adalah menggerakkan orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Adapun jawal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-islamiyyah Jember sebagai berikut:

Tabel 1.4 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler

No.	Ekstrakurikuler	Hari	Waktu	Penanggung Jawab
1.	Futsal	Rabu	13:45 - 14:45	Ust Sholihin
2.	Panahan Putra	Rabu	13:45 - 14:45	Ustadzah Farah
3.	Badminton	Kamis	13:45 - 14:45	Ust Akbar
4.	Silat	kamis	13:45 - 14:45	Ust arif
5.	Panahan Putri	Rabu	13:45 - 14:45	Ustadzah Purwasih
6.	Taekwondo	Rabu	13:45 - 14:45	Ustadzah Lega
7.	Jumalistik	Rabu	13:45 - 14:45	Ustadzah Rieke
8.	Basket	Kamis	13:45 - 14:45	Ustadzah Aulia
9.	Kesenian	Kamis	13:45 - 14:45	Ustadzah Rieke
10.	Pramuka	Jum'at	12:15 - 13:15	Ust ardi
11.	Binpres	Jum'at	13:15 - 14:15	Ustadzah Tika
12.	Sains/KTI	Jum'at	13:15 - 14:15	Ustadzah Rizki A

Gambar 1. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-islamiyyah Jember



Pada tahap akhir yakni proses pengawasan, pengawasan didefinisikan sebagai usaha sistemik

untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, mengakses informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. *Das sain dan das sollen* untuk menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan korektif untuk menjamin semua sumber daya yangdipergunakan dengan cara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan (Muhayat, 2018).

Dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-islamiyyah Jember, proses pengawasan dilakukan oleh pihak sekolah dan melibatkan pemantauan selama latihan dan saat kegiatan kompetisi ekstrakurikuler berlangsung. Tujuan utama dari pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-islamiyyah Jember adalah memastikan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan terkendali. Ketika terdapat kekurangan atau penyimpangan, langkah-langkah perbaikan akan segera diambil dan solusi akan dicari. Proses pengawasan ini berlangsung secara fleksibel tanpa tahapan khusus, terjadi selama latihan dan kompetisi ekstrakurikuler berlangsung. Pihak yang terlibat dalam pengawasan meliputi pelatih kegiatan ekstrakurikuler dan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, yang berperan dalam membimbing kelancaran proses pengawasan. Manfaat dari pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-islamiyyah Jember adalah mengendalikan aktivitas siswa, meningkatkan kualitas proses dan hasil kegiatan siswa, serta mendorong perkembangan yang lebih baik untuk kegiatan ekstrakurikuler di masa depan. Pentingnya pengawasan ini terletak pada kemampuan pihak sekolah untuk

memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak ada penyimpangan yang terjadi.

Dari pemaparan diatas selaras dengan pendapat (Ayudia, 2022) bahwa pengawasan adalah proses mengarahkan sejumlah elemen atau faktor (termasuk manusia, peralatan, mesin, dan struktur organisasi) menuju pencapaian tujuan atau sasaran manajemen tertentu. Pengendalian dan pengawasan sangat penting dalam menilai kesesuaian pelaksanaan kegiatan di dalam suatu organisasi dengan rencana dan tujuan yang telah ditentukan. Fungsi pemantauan dan evaluasi digunakan untuk mengawasi dan mengetahui seberapa baik hal-hal berjalan dalam memenuhi tujuan program.

Dalam rangka memastikan kelancaran dan perkembangan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember, penting untuk memahami faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi kegiatan tersebut, serta cara mengatasi hambatan yang mungkin muncul. Faktor pendukung adalah elemen-elemen yang mendukung kelancaran kegiatan, sedangkan faktor penghambat adalah hal-hal yang dapat menghambat perkembangan kegiatan ekstrakurikuler. Faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember mencakup ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, sumber dana yang cukup, partisipasi siswa yang berkompeten, serta peran guru yang aktif. Sementara itu, faktor penghambat nya yaitu waktu ekstrakurikuler nya mundur, pelatih telat, dan gangguan cuaca yang kadang-kadang mempengaruhi proses kegiatan ekstrakurikuler. Untuk mengatasi hambatan tersebut, pihak sekolah telah mengambil langkah-langkah konkret. Mereka lebih menekankan disiplin waktu. Selain itu, agar ekstrakurikuler bias berjalan sesuai jadwal penanggung jawab setiap ekstra mengisi dulu sebelum pelatih hadir. Selain itu, memberikan izin dalam penggunaan ruangan apabila kegiatan

ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar ruang mendapat gangguan . Hal ini penting agar setiap penyimpangan atau hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat segera diidentifikasi dan diperbaiki guna meningkatkan dan mengembangkan kegiatan tersebut di masa mendatang.

SIMPULAN

Pada proses awal perencanaan ekstrakurikuler di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember melibatkan beberapa langkah mulai dari penetapan tujuan hingga penetapan sistem perencanaan ekstrakurikuler yang di antaranya; memberikan hiburan berupa kegiatan yang bermanfaat kepada siswa-siswi SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember, melakukan rapat dengan wali murid untuk mensosialisasikan serta merundingkan terkait ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan, menyebarkan angket kepadasemuasiswa untuk mengidentifikasi bakat dan minat mereka terhadap ekstrakurikuler yang telah disepakati bersama dengan wali murid Selain aspek perencanaan program ekstrakurikuler, terdapat juga perencanaan terkait jadwal latihan harian siswa dan tata tertib dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Pihak yang terlibat dalam proses pembuatan rancangan program kegiatan ekstrakurikuler meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan, tim tata tertib dari bagian kurikulum, dan Pelatih kegiatan ekstrakurikuler. Pihak yang terlibat dalam proses pembuatan rancangan program kegiatan ekstrakurikuler juga termasuk Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Binpres dan ekskur, serta Pelatih kegiatan ekstrakurikuler. Hasil dari proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember adalah program kegiatan ekstrakurikuler.

Pada proses pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember

telah dilaksanakan dengan baik oleh kepala sekolah dan waka kesiswaan, beberapa kegiatan ekstrakurikuler di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember, kegiatan ekstrakurikuler antara laki-laki dengan perempuan di pisah, mulai dari jenis ekstrakurikuler, tempat dan pelatih nya, pemisahan ini dilakukan dengan tujuan untuk menjaga kesesuaian kegiatan ekstrakurikuler dengan visi dan misi sekolah, serta mungkin juga untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang dipegang oleh sekolah. Tujuan dari pengorganisasian siswa dalam ekstrakurikuler adalah untuk memungkinkan mereka mengembangkan keterampilan, minat, dan bakat tambahan di luar lingkup pembelajaran akademik, serta mempromosikan pengembangan kepribadian dan hubungan sosial yang sehat. Pengorganisasian tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk mewadahi bakat dan minat siswa. Selain itu juga agar setiap kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan yang di inginkan oleh sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.

Proses penggerakan atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu diatur dan disusun secara tertulis agar kegiatan yang dijalankan dapat terarah dan berjalan dengan lancar sesuai dengan pedoman, penggerakan atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dimulai dari awal tahun pelajaran. Pelaksanaan selanjutnya yaitu dilaksanakan setiap hari setelah jam pelajaran intrakurikuler berakhir dan pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut diadakan di sekolah serta untuk waktu, hari dan tempat pelaksanaan kegiatan diatur oleh masing-masing anggota kegiatan ekstrakurikuler atas kesepakatan dengan Pelatih kegiatan ekstrakurikuler. Pihak yang terlibat dalam proses penggerakan atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember yaitu Pelatih kegiatan dan anggota kegiatan ekstrakurikuler (siswa). Dengan adanya

proses pelaksanaan terhadap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, semua kegiatan yang telah disusun atau diatur dapat berjalan sesuai yang diinginkan atas kesepakatan bersama secara efektif dan efisien.

Dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember, proses pengawasan dilakukan oleh pihak sekolah dan melibatkan pemantauan selama latihan dan saat kegiatan kompetisi ekstrakurikuler berlangsung. Tujuan utama dari pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember adalah memastikan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan terkendali. Manfaat dari pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember adalah mengendalikan aktivitas siswa, meningkatkan kualitas proses dan hasil kegiatan siswa, serta mendorong perkembangan yang lebih baik untuk kegiatan ekstrakurikuler di masa depan. Pentingnya pengawasan ini terletak pada kemampuan pihak sekolah untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak ada penyimpangan yang terjadi. Dalam rangka memastikan kelancaran dan perkembangan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Science Qur'an Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember, penting untuk memahami faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi kegiatan tersebut, serta cara mengatasi hambatan yang mungkin muncul. Hal ini penting agar setiap penyimpangan atau hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat segera diidentifikasi dan diperbaiki guna meningkatkan dan mengembangkan kegiatan tersebut di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito, J. S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Amiruddin Tumanggor, J. R. T. &, &

- Simatupang, P. (2021). *Manajemen Pendidikan*. K-Media.
- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349-1358.
- Arsyam, M. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam (Bahan Ajar Mahasiswa)*. Sekolah Tinggi Agama Islam. <https://files.osf.io/v1/resources/9zx47/providers/osfstorage/5f461c14746a8102bf1a1d01?action=download&direct&version=1>
- Ayudia, I. (2022). *Manajemen Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka.
- Hakim, I. (2020). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah. *Jurnal Al-Hikmah*, 2(2), 149-153.
- Muhayat. (2018). Pengawasan dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Widya Balina*, 3(2), 72-95.
- Nurkholis. (2013). *PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto*. 1(1), 24-44.
- Putra, A. (2016). Layanan Khusus Peserta Didik (Kesiswaan). *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 1-15.
- Rahman, A., & Munandar, D. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Rifki, A. W., & Listyaningsih. (2017). Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pecinta Alam dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di SMK Negeri 2 BOJONEGORO. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 05(20), 426-440.
- Sholeh, M. I. (2023a). Manajemen Konflik Di Lembaga Pendidikan Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 10(1), 1-20. <https://doi.org/10.47077/edusiana.v9i2>
- Sholeh, M. I. (2023b). STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM INDONESIA. *idealita: jurnal pendidikan dan sosial keagamaan*, 3(1), 91-116.
- Simanjuntak, B. A. (2014). *Metode Penelitian Sosial (edisi revisi)*. In Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Issue Oktober)*. Alfabeta.
- Sule, Ernie T., K. S. (2017). *Pengantar Manajemen*. Kencana.
- Suprihanto, J. (2014). *Manajemen*. Gadjah Mada University press.
- Winata, S. V. (2016). Perancangan Standard Operating Procedure (Sop) Pada Chocoblab. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 1(1), 77-86.
- Winoto, S. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. LKiS.
- Wiyani, N. A. (2013). *Membumikan pendidikan karakter di SD: Konsep, Praktik dan Strategi*.
- Zulkarnain, W. (2018). *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah* – Google Books. Bumi Aksara.

